

## **Pemanfaatan Akuntansiku Sebagai Alat Pengelolaan Keuangan dan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital pada Usaha Kedai Kopi di Kota Jambi**

### ***Utilization of Akuntansiku as a Financial Management Tool and Preparation of Digital-Based Financial Reports on Coffee Shop Businesses in Jambi City***

**Wiralestari, Enggar Diah Puspa Arum, Rico Wijaya, Rita Friyani\***

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

Email: ritafriyani6@gmail.com

(Diterima 06-09-2023; Disetujui 03-01-2024)

#### **ABSTRAK**

Pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan berbasis digital akuntansi UMKM pada usaha kedai kopi. Pengabdian ini dilakukan di Lowwatt Coffe yang terletak di Kecamatan Kotabaru dan Berlin Coffe yang terletak di Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi. Dalam kegiatan pengabdian ini tidak saja hanya menggunakan metode pemaparan materi, namun juga dilakukan metode pelatihan, praktik, serta diskusi mengenai pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan berbasis digital. Kedai kopi merupakan jenis usaha yang termasuk dalam UMKM. Aplikasi yang digunakan adalah aplikasi Akuntansiku yang mana aplikasi sangat sesuai dengan kegiatan UMKM. Aplikasi ini merupakan sistem aplikasi keuangan yang digunakan untuk UMKM, termasuk usaha kedai kopi. Aplikasi ini berguna untuk memecahkan permasalahan terkait bidang manajemen keuangan yaitu pengelolaan keuangan, dan bidang akuntansi yaitu cara penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan atas aplikasi ini mempermudah mitra pengabdian dalam melakukan pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Dengan menggunakan aplikasi ini diharapkan mitra dapat mengelola keuangan dan menyusun laporan keuangan secara baik.

Kata kunci: Akuntansi UKM-Keuangan, pengelolaan keuangan, laporan keuangan

#### **ABSTRACT**

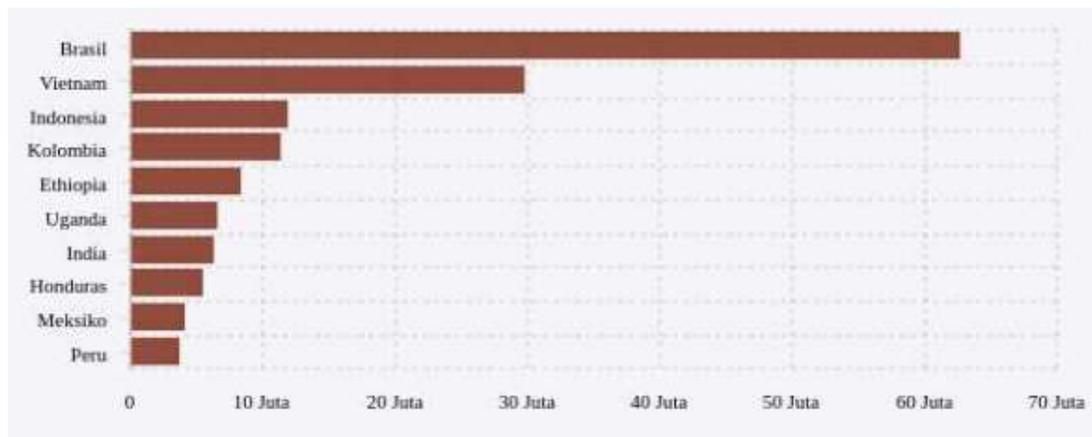
*This community service is training in financial management and preparation of digital-based financial reports for MSME accounting in coffee shop businesses. This service was carried out at Lowwatt Coffe which is located in Kotabaru District and Berlin Coffee which is located in Telanaipura District, Jambi City. In this service activity not only using the material presentation method but also training methods, practices, and discussions regarding financial management and preparation of digital-based financial reports. Coffee shops are a type of business that is included in MSMEs. The application used is the Akuntansiku application, which is an application that is very suitable for MSME activities. This application is a financial application system used for MSMEs, including coffee shop businesses. This application is useful for solving problems related to the field of financial management, namely financial management and the field of accounting, namely how to prepare financial reports. Utilization of this application makes it easier for service partners to record transactions and prepare financial reports. By using this application, it is hoped that partners can manage finances and prepare financial reports well.*

*Keywords: SME-Financial Accounting, financial management, financial reports*

## **PENDAHULUAN**

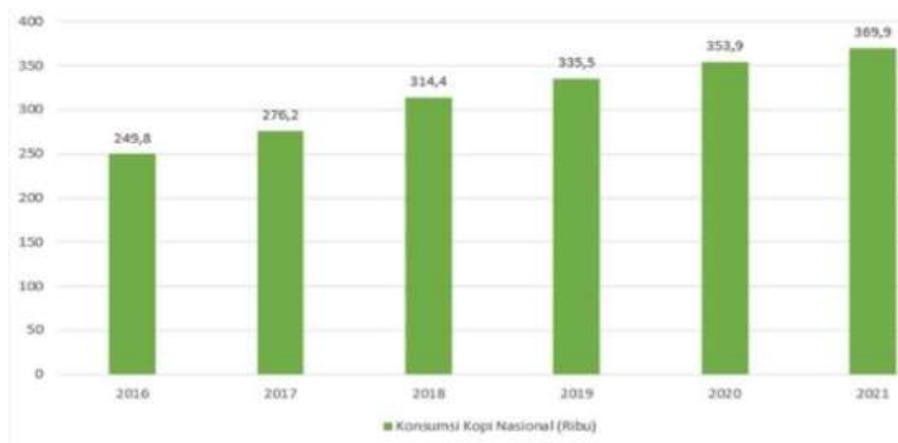
Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia. Kopi Indonesia dikenal oleh dunia dengan memiliki ciri khas tersendiri di tiap jenis kopi yang dihasilkan oleh tiap daerah. Indonesia merupakan salah satu penghasil kopi terbesar di dunia, dimana Indonesia berada di urutan ketiga setelah Vietnam (urutan kedua) dan Brazil (urutan pertama). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat Indonesia di tahun 2021 menghasilkan kopi sebanyak 774,60 ton. Pada tahun 2022/2023, Indonesia berada di posisi

ketiga penghasil kopi terbesar di dunia sebanyak 11,85 juta kantong.



Gambar 1. Penghasilan Kopi Terbesar Di Dunia

Indonesia juga termasuk salah satu produsen kopi terbesar di dunia. Berdasarkan data *International Coffe Organization* (ICO), Indonesia berada di urutan kelima dengan konsumsi kopi sebesar 5 juta kantong berukuran 60 kg. Konsumsi kopi secara nasional berdasarkan data Kementerian Pertanian setiap tahun mengalami kenaikan, seperti terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Konsumsi Kopi Nasional

Pesatnya tingkat konsumsi kopi di Indonesia merupakan faktor pendorong meningkatnya bisnis yang bergerak di bidang kedai kopi. Saat ini kopi merupakan salah satu minuman yang sangat digemari oleh sebagian khalayak masyarakat dan sudah menjadi gaya hidup, khususnya bagi kalangan anak muda. Hal ini juga dipengaruhi oleh banyaknya varian dan bentuk penyajian yang semakin variatif. Melesatnya kepopuleran kopi ini mengakibatkan semakin maraknya kedai kopi di wilayah Jambi. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi Ariansyah (2019) menyatakan bahwa wilayah Jambi terdapat ada 85 kedai kopi, dan sebagian besar berada di Kota Jambi.



Gambar 3. Pertumbuhan Kedai Kopi

Lowwatt Coffe dan Berlin Coffe merupakan salah satu kedai kopi yang mana berdiri dan berkembang di Kecamatan Kotabaru dan Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi. Pemilik dari kedai kopi Lowwat Coffe ini bernama Muhammad Ridho yang merintis usahanya di bulan Desember 2020 dan mulai melakukan operasional secara penuh di awal tahun 2021. Berlin Coffe dimiliki oleh Muhammad Fikri yang mulai beroperasi dari tahun 2016. Lowwatt Coffe dan Berlin Coffe beroperasi setiap hari dari pukul 10.00 WIB sampai pukul 22.00 WIB. Lowwatt Coffe dan Berlin Coffe menyajikan kopi dalam berbagai macam rasa dan *topping*. Selain menyajikan minuman berbahan dasar kopi, juga menyediakan makanan ringan sebagai makanan pendamping minuman kopi, seperti roti bakar, kentang goreng, dan lain-lain. Saat ini, Lowwatt Coffe memiliki 2 karyawan yang bekerja sebagai barista (peracik kopi) dan Berlin Coffe memiliki 3 karyawan sebagai barista dan kasir.

Lowwatt Coffe dan Berlin Coffe tetap beroperasi di masa pandemi, di masa pandemi tidak membuat pemilik patah arang untuk mengembangkan usaha. Berbagai strategi dilakukan untuk mengenalkan Lowwatt Coffe dan Berlin Coffe (mitra) sebagai kedai kopi di Kota Jambi. Strategi yang diambil mitra adalah melakukan promosi dengan menggunakan *platform* media sosial yaitu Instagram. Farrel et al (2019) menyebutkan bahwa promosi yang efisien dan tidak mengeluarkan biaya yang besar adalah melakukan promosi dengan menggunakan media sosial. Strategi ini berhasil dilakukan oleh mitra terlihat bertambahnya pembeli dan bertambahnya varian menu yang ditawarkan terutama yang berbahan dasar kopi.

Dalam menjalankan usahanya, mitra menghadapi beberapa permasalahan. Permasalahan yang mencolok adalah permasalahan manajemen keuangan terkait pengelolaan keuangan dan permasalahan akuntansi terkait penyusunan laporan keuangan. Permasalahan pengelolaan keuangan yang dihadapi oleh mitra yaitu:

1. Mitra kesulitan mengelola keuangan yang ada selama ini, dikarenakan mitra belum memiliki rencana anggaran. Anggaran tersebut diperlukan untuk menetapkan target, kapan melakukan pembelian kembali bahan baku, estimasi gaji, dll.
2. Karena pengelolaan keuangan belum memadai sehingga mitra kesulitan untuk menentukan keuntungan yang didapatkan.
3. Belum baiknya pengelolaan keuangan membuat mitra kesulitan untuk melakukan evaluasi kinerjanya.

Sedangkan permasalahan terkait akuntansi adalah:

1. Mitra masih menggunakan pencatatan transaksi secara manual.
2. Penyusunan laporan keuangan masih sederhana karena kurang pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan yang baik. Transaksi terkait kas masuk dan kas keluar dicatat menggunakan excel, belum menggunakan aplikasi digital

Di era digitalisasi saat ini, banyak sekali aplikasi keuangan yang mempermudah pemakai aplikasi keuangan dalam menyusun laporan keuangan. Salah satu aplikasi yang membantu dalam menyusun laporan keuangan adalah aplikasi Akuntansiku. Akuntansiku merupakan aplikasi penyusunan laporan keuangan yang dilengkapi dengan manajemen POS (*Point of Sales*). Aplikasi ini selain membantu pemilik untuk menyusun laporan keuangan, juga mempermudah dalam pencatatan transaksi penjualan yang terjadi dan memantau stok barang masuk dan keluar. Menurut Fatwitawati (2018), menyusun laporan keuangan akan memberikan manfaat yang banyak bagi pelaku usaha. Manfaat yang dirasakan adalah memudahkan pelaku usaha untuk dapat mengetahui kondisi keuangan, omset harian, menghitung pajak, mengevaluasi kinerja sampai dengan pengambilan keputusan ketika hendak melakukan ekspansi usaha.

Berdasarkan uraian analisis situasi yang ada pada mitra, maka tim pengabdian pada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi berkeinginan melakukan pengabdian pada masyarakat di Lowwatt Coffe dan Berlin Coffe untuk melakukan transfer teknologi dalam bentuk aplikasi Akuntansiku.

## **BAHAN DAN METODE**

Tahapan pertama ketika melakukan pengabdian kegiatan kepada masyarakat adalah perencanaan. Pada tahapan ini, tim melakukan persiapan untuk melakukan pelatihan. Pada tahap persiapan ini terbagi menjadi dua (2) tahapan, yaitu:

### 1. Tahapan persiapan kegiatan

Pada tahapan ini meliputi kegiatan yang mana tim berkoordinasi dengan mitra untuk menentukan jadwal dan lokasi kegiatan. Kemudian, tahapan selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan, dimana tim melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Berdasarkan hasil koordinasi dengan mitra, kegiatan ini dilakukan pada tanggal 21 Juni 2023 pukul 09.00 WIB dan bertempat di salah satu kedai kopi yang berlokasi di Kecamatan Kotabaru. Kegiatan ini dihadiri oleh tim pengabdian, pemilik usaha, dan karyawan.

### 2. Tahapan persiapan alat

Pada tahapan ini diperlukan pembelian peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti pembelian konsumsi, pembelian peralatan yang akan diberikan ke mitra, pembelian kuota, dan lain-lain.

Setelah persiapan telah dilakukan, maka tahapan selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan kegiatan. Pada tahapan ini terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu:

### 1. Sosialisasi

Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan sosialisasi kepada mitra terkait materi pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan secara digital. Pada tahapan ini mitra diberikan ceramah/pemaparan materi terkait dengan kegiatan pengabdian. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mitra secara konseptual.

### 2. Pelatihan

Pada tahapan ini tim memberikan pelatihan pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan secara digital kepada pemilik dan karyawan. Pelatihan ini bertujuan agar peserta dapat mengalami peningkatan pengetahuan dan kemahiran mengenai pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang berbasis *software*. Pelatihan ini dimulai dengan cara melakukan registrasi pada akun Akuntansiku dan terus berlanjut ke proses selanjutnya.

### 3. Diskusi

Pada tahapan ini, tim melihat apakah kegiatan pengabdian ini telah memberikan manfaat kepada mitra atau diperlukan adanya program pengabdian lanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini, tim melakukan penyampaian materi terkait dengan pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan untuk mitra. Tujuan dari pemaparan materi agar mitra dalam pengelolaan keuangan dapat memisahkan harta pribadi dengan harta usaha. Low Watt dan Berlin termasuk dalam skala UMKM wajib menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan ini akan berisi informasi yang digunakan selama pengembangan bisnis (Nuvitasari, dkk, 2019). UMKM yang memiliki laporan keuangan akan memperoleh kemudahan akses dalam pemberian pinjaman atau menerima pendanaan dari investor (Tatik, 2018). Selanjutnya, dijelaskan mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) yang merupakan suatu standar/pedoman laporan keuangan bagi UMKM. SAK EMKM memberikan informasi bahwa UMKM wajib menyusun laporan keuangan neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Tahapan selanjutnya, pemberian contoh cara pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Pada tahapan ini, tim pengabdian mengenalkan aplikasi Akuntansiku kepada mitra dan cara penggunaan fitur-fitur aplikasi. Aplikasi yang dikenalkan merupakan aplikasi yang tersedia pada *handphone android*. Langkah selanjutnya, mitra diberikan contoh yang sesuai dengan jenis usaha dan mitra diajak untuk langsung menerapkan aplikasi tersebut.



Gambar 1. Tampilan Akuntansiku

Setelah melakukan praktik aplikasi tersebut, tahapan selanjutnya adalah berdiskusi dimana mitra dapat menayakan kendala praktik terkait pengelolaan keuangan dan penyusunan keuangan, dan hal-hal yang ingin diskusikan terkait materi. Mitra merespon dengan baik terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini memiliki dampak kepada mitra. Mitra termotivasi untuk dapat melakukan pengelolaan keuangan yang jelas dan runtut. Terutama penggunaan aplikasi berbasis android untuk pengelolaan keuangan. Selain itu, semakin meningkatkan kemauan mitra untuk menyajikan laporan keuangan sederhana. Mitra menemukan bahwa menggunakan aplikasi dengan fungsi sederhana dan aksesibilitas yang mudah membuat mereka lebih mudah menerapkannya dalam operasi bisnis sehari-hari.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan pada kedai kopi. Dengan adanya pengabdian ini, mitra dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan terkait pengelolaan

keuangan dan penyusunan laporan keuangan.

Saran pada kegiatan ini adalah agar para pelaku UMKM dapat mengelola keuangannya dengan baik dan menyusun laporan keuangannya secara digital. Digitalisasi dalam pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan memberikan dampak positif bagi pelaku. Kepraktisan dan terintegrasinya data-data transaksi memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariansyah, selaku Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi. (2019). Segini Jumlah *Coffeshop* Yang Ada di Jambi. <https://jambiupdate.co/artikel-segini-jumlah-coffeeshop-yang-ada-di-jambi.html>.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). Simak 5 Negara Penghasil Kopi Terbesar di Dunia, Ada Indonesia!. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220923/12/1580587/simak-5-negara-penghasil-kopi-terbesar-di-dunia-ada-indonesia>.
- Farell, G., Thamrin, T., & Novid, I. (2019). Pelatihan Pemanfaatan Digital Marketing Dalam Pengembangan Pemasaran Dan Kewirausahaan UKM Pada Kota Sawahlunto. Suluah Bendang: *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19 (1), 42. <https://doi.org/10.24036/sb.0310>.
- Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sembadha, 32.
- International Coffee Organization (ICO). (2022). Konsumsi Kopi Indonesia Terbesar Kelima di Dunia pada 2021. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/konsumsi-kopi-indonesia-terbesar-kelima-di-dunia-pada-2021>.
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. 2019. Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>.
- Tatik. 2018. Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 14(2), 1–14. <https://doi.org/10.31967/relasi.v14i2.260>.